

Pendampingan Pelatihan Ketrampilan Menterjemahkan Ayat-ayat Al-Qurán Melalui Pendekatan Morfologi di Ranting Muhammadiyah Mampang Depok

Fitri Liza¹, Miatin Rachmawati¹

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Email: fitriliza@uhamka.a.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu catur darma perguruan tinggi Muhammadiyah yang harus dilaksanakan oleh dosen. Pengabdian masyarakat dalam hal ini adalah pengajaran yang akan dilaksanakan di Ranting Muhammadiyah Mampang Depok Jawa Barat pada Minggu ke dua di bulan April 2021. Peserta dalam kegiatan ini adalah seluruh Anggota Ranting Muhammadiyah di Mampang Depok Jawa Barat, dan seluruh anggota panti asuhan Pemilihan lokasi pengabdian di sekolah ini ,dikarenakan kurang terampil para anggota Ranting Muhammadiyah Mampang Depok Jawa Barat Dalam Membentuk Metode Pembelajaran Efektif menterjemahkan ayat-ayat Al-Qurán ,Melalui pendekatan Morfologi bahkan ada anggota ranting yang merangkap guru Bahasa Arab yang masih kurang terampil dalam pembelajaran kosakata Bahasa arab. Maka dari itu untuk menarik perhatian dan menghilangkan kebosanan anggota ranting Muhammadiyah Depok untuk melakukan kegiatan yaitu sebuah pelatihan di masa pandemic ini kami selaku tim pengusul proposal pengabdian kepada Masyarakat “PKM”ingin mengadakan pengabdian dalam hal “Pendampingan Pelatihan ketrampilan menterjemahkan ayat-ayat Al-Qurán ,Melalui pendekatan Morfologi di ranting Muhammadiyah Depok Jawa Barat. Semoga pengabdian “PKM” ini dapat meningkatkan penguasaan menterjemahkan ayat-ayat Al-Qurán dapat menjadikan sebuah pembelajaran yang Efektif ,efisien dan menyenangkan .Adapun tahapan-tahapan dalam Menterjemahkan Ayat-Ayat Al-Qurán Melalui Pendekatan Morfologi Di Ranting Muhammadiyah Mampang Depok 2. Pelatihan penyusunan Menterjemahkan Ayat-Ayat Al-Qurán Melalui Pendekatan Morfologi Di Ranting Muhammadiyah Mampang Depok 3. Diskusi bagi Anggota Ranting yang masih belum paham akan Menterjemahkan Ayat-Ayat Al-Qurán Melalui Pendekatan Morfologi .

Kata kunci: Morfologi, maharaotul Lughah, Bahasa Arab.

Abstract

Service to the community is one dharma college chess Muhammadiyah which should be carried out by the lecturer. Community service in this case is teaching that will be held at the Muhammadiyah Branch of Mampang Depok West Java on the second Sunday in April 2021. Participants in this activity are all members of the Muhammadiyah Branch in Mampang Depok West Java, and all members of the orphanage. This school, due to the lack of skilled members of the Muhammadiyah Mampang Branch, Depok, West Java, in Forming Effective Learning Methods in translating the verses of the Qur'an, through the Morphological approach, there are even branch members who are also Arabic teachers who are still less skilled in learning Arabic vocabulary. Therefore, to attract attention and relieve boredom from members of the Muhammadiyah Depok branch to carry out an activity, namely a training during this pandemic, we as a team proposing a proposal for community service "PKM" would like to hold a service in terms of "Assisting Training on skills in translating the verses of the Qur'an." ,Through the Morphological approach in the Muhammadiyah branch of Depok, West Java. Hopefully this "PKM" service can increase the mastery of translating the verses of the Qur'an can make an effective, efficient and enjoyable learning. As for the stages in Translating the Verses of the Qur'an Through a Morphological Approach in the Branch of Muhammadiyah Mampang, Depok. The first step is the preparation of training on translating the verses of the Qur'an through a morphological approach in the Muhammadiyah branch of Mampang, Depok. The second step is a discussion for Branch Members who still don't understand, will be translating the verses of the Qur'an through a morphological approach.

Keywords: Morphology, Language Skills, Arabic

PENDAHULUAN

Telah kita sadari bahwa sampai saat ini salah satu penyebab rendahnya kualitas pengajaran bahasa arab adalah kurangnya inovatif pendidik dalam pengajaran bahasa arab, bahkan pembelajarannya sangat monoton dan begitu-begitu saja. Bila kita melihat pengajaran bahasa asing terutama bahasa arab di Indonesia, adalah rendahnya pengetahuan dan profesionalisme para gurubahasa arab yang ditandai dengan rendahnya pengetahuan dan penguasaan mereka terhadap berbagai macam metode pengajaran, khususnya bahasa Arab. (Naseha & Muassomah, 2018)

Penggunaan istilah bahasa arab sebenarnya hanya terkait dengan tujuan pembelajaran . dimana tujuan akhir dari belajar bahasa arab adalah untuk dapat digunakan sebagai alat untuk memahami ajaran-ajaran islam yang terkandung dalam sumber-sumber pokok agama islam yaitu Al-Quran dan hadist. Perkembangan pembelajaran bahasa Arab sangat identik dengan perkembangan islam, Dalam hal ini terjadi karena keyakinan seorang Muslim harus dapat menguasai bahasa Arab untuk menguasai isi al-Quran. Disamping itu bahasa Arab merupakan bahasa ibadah seorang Muslim. Oleh karena itu menguasai bahasa Arab adalah kunci untuk memahami al-Quran dan Hadis sekaligus meyakini bahwa Islam akan berkembang dengan bahasa Arab. Dan Bahasa Arab merupakan bahasa religius satu milyar muslim di seluruh dunia, yang diucapkan dalam ibadah sehari-hari. (Wahab, 2014)

Dalam mempelajari Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai sumber utama ajaran Islam yang harus di pegang teguh. Tentunya, tidak mudah untuk memahami kedua sumber tersebut jika belum pernah belajar bahasa Arab. Yang Perlu di perhatikan sebelum mempelajari bahasa adalah Ilmu nahwu dan shorof karena keduanya merupakan kunci untuk belajar Bahasa Arab. Dan kita tahu bahwa sebenarnya Ilmu Nahwu disebut bapak Ilmu, sedangkan Ilmu Shorof disebut induk segala Ilmu sebab ilmu Shorof melahirkan bentuk setiap kalimat, sedangkan kalimat menunjukkan bermacam -macam ilmu. Dimana jika tidak ada kalimat lafadz, tentu tidak akan ada tulisan & jika tanpa tulisan sangatlah sulit untuk mendapatkan ilmu. Dalam metode

pembelajaran, ilmu sharaf sendiri menggunakan banyak metode dan cara pembelajaran yang beragam. Salah satu metode dalam pembelajaran ilmu sharaf adalah metode morfologi. (Naseha & Muassomah, 2018)

Kita tahu bahwa yang terjadi saat ini belajar di kelas terkadang bisa membosankan dan membuat siswa stres sehingga materi pembelajaran yang diberikan oleh pengajar menjadi tidak efektif. Dan sebuah metode mengajar adalah hal yang terpenting dalam sebuah pembelajaran, dan kita ketahui bahwa di dalam sebuah proses belajar mengajar, seorang pendidik merupakan unsur yang paling penting, karena dia akan menjadi penengah antara anak didik dan buku pembelajaran, oleh sebab itulah sebuah metode mengajar sebagai lingkaran yang melibatkan yaitu tiga unsur (pendidik, materi/buku pelajaran dan anak didik). Dan hal tersebut sekiranya dapat mentransfer sebuah pola isi materi kepada peserta didik dengan menggunakan sebuah metode, dan kita ketahui bahwa sebuah metode memberikan kesimpulan/hasil mengajar dapat berbeda, manakala metode yang digunakan berbeda, sekalipun buku dan materinya sama. (Sudrajat, 2008)

Pada karakteristik bahasa Arab kita mengetahui bahasa arab adalah bahasa *Isytiqoq* artinya pada bahasa arab terdapat asal usul kata dan perubahan bentuk sebuah kata makna, juga bahasa yang akan kaya dengan suara bunyi fonemnya dan hal itu sesuai dengan perubahan bentuk aturan bunyinya atau bisa disebut istilahnya wazan. Oleh sebab itu, pada setiap kata dalam bahasa arab memiliki wazan pada setiap pengucapannya dan hal itu berbeda-beda pada wazan shorofnya dalam pengucapan dan pelafalan harus diperhatikan agar bacaannya menjadi benar pada maksud yang diharapkan dan dilogikakan. (*Morfologi Bahasa Arab.Pdf*, n.d.)

Seperti yang Kita ketahui bahwa para ahli bahasa menyadari akan urgensi sebuah metode pembelajaran dalam sebuah pengajaran, terutama yang berkaitan dengan metode mengajar bahasa, sehingga timbullah beberapa metode, diantaranya adalah :

1. Metode Gramatika dan Tarjamah
2. Metode Direct

3. Metode Membaca
4. Metode Audio-Lingual
5. Selective (*Approach*). (Sudrajat, 2008)

Pada hakikatnya ada tiga alasan mengapa bahasa Arab dinyatakan memiliki sebuah kedudukan dan peran yang amat penting dan vital. *Yang pertama*, bahasa Arab adalah merupakan sebuah bahasa internasional (bahasa PBB) , dan yang kita ketahui bahwa sampai saat ini masih mempertahankan statusnya tersebut, dan sejajar dengan bahasa Inggris dan sebuah bahasa Prancis. Selain itu ciri dari internasionalan bahasa Arab yaitu bahwa ia dituturkan oleh tidak kurang dari 200 juta orang di berbagai belahan dunia.

Yang Kedua, bahasa Arab adalah merupakan bahasa al-Qur'an, dan ini merupakan kitab suci umat Islam yang di dalam keyakinan muslim, al-Qur'an bukan hanya penuntun bagi mereka, melainkan juga petunjuk bagi seluruh umat manusia sebagaimana disebutkan dalam QS. Al- Jasyiyah/45: 20:

هٰذَا بَصَائِرُ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْقَوْمِ يُوَفِّيُوْنَ

Yang Artinya:

“(Al-Qur'an) ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang meyakini”.

Yang ketiga kita ketahui bahwa bahasa Arab telah menjadi bahasa yang cukup besar di Amerika, misalnya, tidak satupun perguruan tinggi yang tidak menjadikan bahasa Arab menjadi salah satu mata kuliah di perguruan tinggi Katolik dan Kristen di Harvard University, kita tahu bahwa Harvard University sebuah perguruan tinggi swasta dan yang terpendang di dunia dan Georgetown University, sebuah universitas swasta Katholik, mempunyai pusat studi Arab yang bernama *Center of Contemporary Arab Studies (pusat study Bahasa Arab konteporer)* . Dan di Indonesia sendiri, bahasa Arab merupakan bahasa asing kedua yang diajarkan sebagai bahasa asing pada lembaga-lembaga pendidikan selain bahasa Inggris. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa bahasa Arab memiliki pengaruh yang amat besar, bukan saja bagi

ratusan juta umat muslim Arab dan muslim nonArab, selain itu juga bagi siapa pun yang memiliki kepentingan menjalin komunikasi efektif dengan dunia Arab khususnya dalam dunia Islam umumnya. . (Nuraeni, 2015)

Pada pembelajaran bahasa Arab ilmu sharaf sangat penting karena ilmu shorof itu dapat melahirkan berbagai bentuk setiap kalimat dan dalam kalimat itu dapat menunjukkan bermacam - macam ilmu, dan kalau tidak ada kalimat tentu tidak ada tulisan, tanpa tulisan sukar dalam mendapat ilmu. Dan ilmu shraf tidak lepas dari ilmu nahwu. Itulah Ilmu nahwu dan shorof merupakan salah satu alat yang pokok untuk memahami bahasa arab , karena di setiap bahasa mempunyai tata bahasa dan kesastraan masing-masing, begitu juga dengan bahasa arab, juga mempunyai tata bahasa sendiri dan kesastraan yang disebut ilmu Nahwu Shorof yang biasa di sebut dengan sintaksis dan Morfologi Bahasa. (Naseha & Muassomah, 2018)

Dalam sebuah ilmu bahasa Morfologi bahasa Arab atau dikenal *ilm sharf* adalah salah satu bagian dari bahasa Arab yang harus dipelajari, akan tetapi tidak menuntut kemungkinan akan terdapat kesulitan bagi pembelajar pemula dalam memahami morfologi bahasa Arab tersebut. Mengingat pentingnya bahasa Arab itu untuk dipelajari, maka dari itu dibutuhkan tehnik pengenalan terhadap morfologi bahasa Arab bagi pembelajar pemula. Selain itu Morfologi terdiri dari dua tipe analisis yaitu *pertama* adalah morfologi sinkronik, yaitu sebuah pembelajaran ilmu sharf yang menelaah morfem-morfem dalam satu cakupan waktu tertentu, baik waktu yang berlalu maupun waktu sekarang. Sedangkan *yang kedua* adalah morfologi diakronik yaitu sebuah pembelajaran ilmu sharf yang menelaah sejarah atau asal-usul sebuah kata dan pemakaian kata masa sekarang berbeda dengan pemakaian kata pada masa lalu. (Nuraeni, 2015)

MASALAH

Program kemitraan masyarakat ini dilkauan di Panti Asuhan Muhammadiyah Yuliwis Resman. Villa Arsip Nasional (ANRI) Blok A-1 RT 01/15 Kel. Mampang Kec.

Pancoran Mas, Kota Depok. Ranting Muhammadiyah Depok biasanya orang mengenalnya.

Dalam pengajian ilmu morfologi ini banyak diantara warga ranting muhammadiyah khususnya di daerah mamapang Depok kurang mendalami tentang penerjemahan bahasa arab dengan pendekatan morfologi ini Bertitik tolak dari hal tersebut Pengabdian masyarakat tentang Pelatihan Pendampingan ketrampilan menterjemahkan ayat-ayat Al-Qurán ,Melalui pendekatan Morfologi di ranting Muhammadiyah Depok Jawa Barat. Dengan mengadakan pendampingan ketrampilan menterjemahkan ayat-ayat Al-Qurán memberikan bekal Dalam Membentuk Metode Pembelajaran Efektif dimasa Pandemi seperti saat ini khususnya pada pembelajaran bahasa arab.

METODE PELAKSANAAN

Karena adanya kendala dan Kegagalan dalam menumbuh kembangkan ketrampilan menterjemahkan ayat-ayat Al-Qurán, sesuai dengan wawancara dengan ketua ranting ini adalah kurangnya ruang dan media dalam pembelajaran selain Kendala system Akses , yang menjadikan ranting Muhammadiyah ini minim akan komunikasi dalam hal pelatihan pembelajran menerjemahkan ayat ALquran dalam proses pembelajaran morfologi menerjemahkan ayat Alquran Ketiadaan akses tersebut yang menghalangi partisipasi mereka terutama dalam pembelajaran Bahasa (Bahasa Arab).

Mitra kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah “di ranting Muhammadiyah Depok Jawa Barat. Dalam hal ini ada beberapa masalah yang dihadapi oleh anggota ranting Muhammadiyah ini, dalam menerjemahkan ayat ALquran, Dan bertitik dari masalah itu, ada Beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dan terdapat persoalan adalah:

1. Kurang adanya akses pembelajaran tentang Bahasa Arab, terutama dalam menerjemahkan ayat Alquran sehingga membentuk penerjemahana yang disertai dengan pembelajaran efektif

2. Kebutuhan para Anggota Ranting Muhammadiyah ini yang kebanyakan di dominasi oleh para pemuda, dan mereka sangat antusias dalam pembelajaran kosakata (mufrodad) khususnya Bahasa Arab dalam menerjemahkan ayat Alquran dan kurangnya fasilitas dalam pembelajaran khususnya untuk mempelajari bahasa arab.
3. masih kurang pemahaman dan pengetahuan tentang “Pelatihan Pendampingan ketrampilan menterjemahkan ayat-ayat Al-Qurán ,Melalui pendekatan Morfologi di ranting Muhammadiyah Depok Jawa Barat. dalam membentuk sebuah pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Setelah selesainya pengabdian ini, seluruh Anggota Ranting Muhammadiyah Mampang Depok Jawa Barat.dapat pemanfaatan ketrampilan menterjemahkan ayat-ayat Al-Qurán ,Melalui pendekatan Morfologi dengan baik dan benar.

METODE

Program kemitraan masyarakat ini dilkauan di Panti Asuhan Muhammadiyah Yuliwis Resman. Villa Arsip Nasional (ANRI) Blok A-1 RT 01/15 Kel. Mampang Kec. Pancoran Mas, Kota Depok. Ranting Muhammadiyah Depok biasanya orang mengenalnya, dan Melalui pendekatan Morfologi di ranting Muhammadiyah Depok Jawa Barat. Dan di ranting Muhammadiyah Depok Jawa Barat yang merupakan mitra pengabdian kepada masyarakat memiliki anggota ranting yang terdiri dari bnyak anggota remaja dari berbagai kalangan mulai dari anak sekolah remaja, sampai orang tua. Dalam hal ini pelatihan Pendampingan ketrampilan menterjemahkan ayat-ayat Al-Qurán memberikan bekal Dalam Membentuk Metode Pembelajaran Efektif Dimasa Pandemi seperti saat ini khususnya pada pembelajaran bahasa arab.



Tahapan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan metode seminar, yaitu dengan melakukan seminar dan diskusi di Ranting Muhammadiyah Pancoranmas Depok. Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini antara lain:

1. Diskusi tim pengabdian
2. Observasi lokasi kegiatan
3. Diskusi waktu pelaksanaan, materi kegiatan, Narasumber untuk materi tema pokok adalah tim pelaksana yang terdiri dari ketua dan anggota tim yang masing-masing menjadi pemateri sesuai keahlian dan tugas dalam kegiatan pengabdian ini. Materi pendampingan terdiri dari: langsung mengimplementasikan metode diskusi dalam seminar ini.

PEMBAHASAN

Dalam Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk pelatihan non formal berupa Pendampingan Pelatihan ketrampilan menterjemahkan ayat-ayat Al-Qurán, Melalui pendekatan Morfologi di ranting Muhammadiyah Depok Jawa Barat. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat Pendampingan Pelatihan ketrampilan menterjemahkan ayat-ayat Al-Qurán, Melalui pendekatan Morfologi di ranting

Muhammadiyah Depok Jawa Barat adalah seluruh anggota ranting Muhammadiyah Mampang Depok, beserta para anggota panti asuhan yuliwis resman.

Waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pengabdian dengan tema Pendampingan Pelatihan ketrampilan menterjemahkan ayat-ayat Al-Qurán ,Melalui pendekatan Morfologi di ranting Muhammadiyah Depok Jawa Barat adalah selama beberapa kali. Sebuah program dapat berjalan dengan lancar dengan memenuhi berbagai unsur unsur termasuk unsur evaluasi. Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini berbentuk sebagai berikut :

1. Melakukan diskusi singkat dengan para peserta untuk kebermanfaatan program dengan teknik diskusi partisipatoris.
2. Mengukur keberhasilan program pelatihan dengan melakukan test tulis untuk materi terhadap para peserta, jika ditemukan ketidak tepatan maka akan dievaluasi penyampaian programnya.
3. Artikel pengabdian ini akan terbit di jurnal pengabdian dan beritanya akan dimuat dikoran.

Program pelatihan ini diharapkan keberlanjutannya disetiap tahunnya untuk dapat mewujudkan pembelajaran yang lebih baik dan lebih bermanfaat. Hal tersebut dapat dilihat dari gambar berikut.

Pelaksanaan kegiatan PKM Pendampingan Pelatihan ketrampilan menterjemahkan ayat-ayat Al-Qurán ,Melalui pendekatan Morfologi di ranting Muhammadiyah Depok Jawa Barat pada bulan Juni 2020 untuk warga ranting Muhammadiyah pancoran mas kota Depok. Sebagaimana tertera dalam prosedur kegiatan, Ketua Tim Pelaksana Pengabdian mengajukan permohonan untuk melaksanakan pelatihan kepada Pimpinan pesantren. Berdasarkan informasi tersebut dibuat usulan proposal kegiatan Pendampingan Pelatihan ketrampilan menterjemahkan ayat-ayat Al-Qurán ,Melalui pendekatan Morfologi di ranting Muhammadiyah Depok Jawa Barat

Pelatihan ini dibuka secara resmi oleh kepala ranting Muhammadiyah Depok bapak Hariyadi, C.FH., M.Pd,. Beliau berharap bahwa para anggota ranting

muhammadiyah khususnya di pancoranmas Depok dapat lebih termotivasi dalam memanfaatkan Pelatihan ketrampilan menterjemahkan ayat-ayat Al-Qurán ,Melalui pendekatan Morfologi.

Selanjutnya kegiatan pelaksanaan pelatihan pada para peserta pelatihan telah berkumpul di ruangan digital menggunakan platform Zoom, mereka registrasi dan terdaftar sebagai peserta kegiatan, kemudian mereka diminta untuk mengisi google Form sebagai pengganti tanda tangan bukti kehadiran kegiatan pelatihan.

Luaran kegiatan ini terbagi menjadi dua yaitu luaran hasil kegiatan dan luaran hasil publikasi.

Luaran hasil kegiatan ini dapat dari beberapa poin berikut :

1. Anggota ranting Muhammadiyah khususnya di daerah pancoranmas Depok merasa sangat antusias dengan adanya pelatihan ini. menurut beberapa Anggota dan pengurus mereka sangat jarang mengetahui morfologi bahasa arab seperti yang disampaikan. Hal itu terbukti dengan permintaan guru agar tim kembali melaksanakan kegiatan disana
2. Anggota ranting Muhammadiyah khususnya di daerah pancoranmas Depok memiliki kompetensi dalam bidang Pelatihan ketrampilan menterjemahkan ayat-ayat Al-Qurán ,Melalui pendekatan Morfologi khususnya bahasa arab. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya permintaan untuk mengadakan kegiatan seperti ini tiap bulan.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dalam hal pelatihan Pendampingan Pelatihan ketrampilan menterjemahkan ayat-ayat Al-Qurán ,Melalui pendekatan Morfologi di ranting Muhammadiyah Depok Jawa Barat terlaksana dengan baik. Semua yang terlibat dalam kegiatan ini merasa senang dan menganggap bahwa kegiatan ini sangat penting dan bermanfaat.Oleh sebab itu realisasi tindak lanjut pelatihan harus bisa dilanjutkan dan diadakan kembali.

Saran ini ditujukan di ranting Muhammadiyah Depok Jawa Barat agar setelah pelatihan ini dapat menambah wawasan seputar penggunaan media pembelajaran dalam menerjemahkan ayat Alquran Kalimat Bahasa Arab menjadi Efektif dan menyenangkan diimasa Pandemi ini. selalu membantu masyarakat khususnya di lingkungan ranting Muhammadiyah dalam pemberian pencerahan, baik dalam bentuk pelatihan atau pendampingan, untuk kepentingan dunia akhirat mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ini dibiayai oleh LPPM UHAMKA melalui Surat Perjanjian Kontrak Kerja Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Nomor no 0610/H.04.02/2021, tanggal 20 April 2021

DAFTAR PUSTAKA

morfologi bahasa arab.pdf. (n.d.).

Naseha, S. D., & Muassomah, M. (2018). Model Pembelajaran Ilmu Sharaf dengan Menggunakan Metode Inquiry dan Metode Snowball Tashrif. *Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1), 103–122.
<https://doi.org/10.15642/alfazuna.v3i1.526>

Nuraeni, L. (2015). Pemerolehan Morfologi (Verba) Pada Anak Usia 3, 4 Dan 5 Tahun (Suatu Kajian Neuro Psikolinguistik). *STKIP Siliwangi Bandung*, 1(1), 13–30.

Sudrajat, A. (2008). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. *Tersedia: Http://Akhmadsudrajat. Wordpress. Com/2008/09/12/Pengertian-Pendekatan-Strategi-Metode-Tekniktaktik-Dan-Model-Pembelajaran/. [20 Oktober 2008]*, 1.

Wahab, M. A. (2014). Peran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Ilmu Dan Peradaban Islam. *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1(1).
<https://doi.org/10.15408/a.v1i1.1127>